

Peningkatan Keterampilan Materi Akord dengan Model Pembelajaran Berkelompok pada Pembelajaran Seni Musik SMA Negeri 1 Kota Sukabumi

Linda Herlina

SMA Negeri 1 Kota Sukabumi

Email: lindaherlina.herlina@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 7 November 2019
Disetujui pada 25 November 2019
Dipublikasikan pada 30 November 2019 Hal. 488-

Kata Kunci:

Akord, *Cooperatif Learning*, Seni Musik

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.406>

tingkat dengan model pembelajaran berkelompok (*cooperatif learning*) dengan pengaflikasian terhadap alat musik keyboard dan gitar pada kelas XII IPA program 4 semester.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan perbaikan pada proses pembelajaran seni musik khususnya pada materi akord yang nantinya akan menjadi bekal saat mereka menganalisis musikalitas dan penyajian musik kontemporer serta berkreasi musik kontemporer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* atau penelitian tindakan. Adapun temuan penelitian ini yaitu: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran materi akord dalam tingkat dengan pengaplikasian pada alat musik keyboard dan gitar menerapkan metode pembelajaran berkelompok (*cooperatif learning*) dengan tahapan pelaksanaan yakni dari proses identifikasi, pelaksanaan tindakan, refleksi serta evaluasi yang sesuai dengan siklus penelitian tindakan. (2) Hasil proses pembelajaran materi akord dalam tingkat adalah terciptanya perbaikan pada proses KBM pada peningkatan aktifitas dan pemahaman penguasaan materi akord dalam

PENDAHULUAN

Bila kita menelaah mengenai penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia selama ini lebih banyak bersifat klasikal-massal, yaitu berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa dengan perlakuan yang sama dalam teori dan prakteknya tanpa mempertimbangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal ini tentu akan dirasa kurang baik karena menyebabkan tidak berkembang potensi baik dalam bidang akademik, bidang seni maupun olah raga yang dimiliki oleh siswa.

Program pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi memiliki tujuan untuk menciptakan proses pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, inspiratif menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat dalam bidang seni. Dalam proses pembelajaran memperhatikan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Proses pembelajaran dengan materi akord dalam tingkat, terdapat kekurangan siswa hanya mendapatkan teorinya saja padahal pembelajaran akord

tersebut bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan ke dalam praktek alat musik. Secara aplikatif diharapkan apabila proses pembelajaran dilakukan secara teori teraplikasi dalam bentuk praktek. Adapun konsep akord dalam tingkat merupakan dasar dalam memainkan instrumen musik. Menurut Thursan (2002:63) "*Chord* merupakan gabungan tiga nada atau lebih di dalam susunan tertentu yang harmonis dan digunakan untuk mengiringi lagu".

Adapun Konsep Praktek dan teori diharapkan menjadi jaminan kualitas kemampuan siswa di sekolah khususnya di kelas XII IPA program 4 semester, untuk mengetahui persoalan tersebut maka perlu untuk membuat inovasi pembelajaran akord dalam tingkat dengan menerapkan metode pembelajaran terarah. Salah satu metode yang hendak dipraktekkan yakni metode kelompok (*cooperatif learning*).

METODE

Kegiatan pembelajaran akord dalam tingkat metode tersebut diharapkan mampu mengatasi perbedaan kemampuan siswa dari bentuk teori ke bentuk praktek (aplikatif) dengan alasan karena keberagaman kemampuan dan minat yang dimiliki siswa kelas XII IPA Program 4 semester, adanya ketidakmerataan Bakat dan kemampuan siswa dalam keterampilan bermain alat musik khususnya keyboard dan gitar, juga dikarenakan keefektifitasan dalam hal pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan Rusman (2010:204) "Berkenaan dengan pengelompokan siswa dapat ditentukan berdasarkan atas: 1) Minat dan bakat siswa, 2) Latar belakang kemampuan siswa, 3) Perpaduan antara minat dan bakat siswa dan latar kemampuan siswa".

Dengan latar belakang diatas penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam Pendidikan di bidang seni khususnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi. Dalam kesempatan ini penulis juga mencoba meneliti upaya untuk meningkatkan aktifitas penguasaan materi akord dalam tingkat melalui alat musik keyboard dan gitar dengan menggunakan model pembelajaran berkelompok (*cooperatif learning*) dengan tujuan dapat meningkatkan aktivitas pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Seni Musik di dalam kelas XII IPA program 4 semester di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi.

Penulis merumuskan dalam sebuah penelitian dengan judul "Upaya peningkatan keterampilan dalam materi akord dengan model pembelajaran berkelompok (*cooperatif learning*) pada pembelajaran seni musik kelas XII IPA program 4 semester SMA Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun pelajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lapangan diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif, berfikir kritis dan proaktif, serta terjadinya pertukaran informasi dalam suasana yang menyenangkan dan saling menghargai dengan pusat instruksional dipusatkan terhadap siswa (*student center*).
2. Konsep pembelajaran yang memerlukan perpaduan antara teori dan praktek sehingga dapat menjamin kualitas kemampuan siswa di sekolah khususnya di kelas XII IPA program 4 semester dan mengatasi kesenjangan kemampuan siswa dari bentuk teori ke bentuk praktek (aplikatif).

3. Diperlukannya kegiatan pembelajaran *cooperatif learning* dikarenakan adanya ketidakmerataan potensi dan kemampuan siswa dalam keterampilan bermain alat musik khususnya keyboard dan gitar.

HASIL

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi, dengan alamat Jl. Rh Didi Sukardi no. 124 Kota Sukabumi. Selain merupakan tempat kerja penulis dalam beberapa tahun belakang ini, SMA Negeri 1 Kota Sukabumi merupakan sekolah di Kota Sukabumi yang memiliki Program kelas 4 semester dengan Sistem Kredit Semester.

Populasi dan sample penelitian adalah seluruh siswa dikelas XII IPA Program 4 semester di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi. dengan jumlah siswa 23 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 15 perempuan dengan kemampuan akademik hampir merata baik, kemampuan psikomotorik dalam seni musik kurang merata dan situasi kelas cukup refresentatif untuk pelaksanaan penelitian dengan jumlah jam pelajaran 2 jam pelajaran tiap minggu.

Dalam program 4 semester yakni sekitar dua tahun, siswa baru bertemu pelajaran Seni Musik pada kelas XII, pada semester 1 belajar Seni tari dengan guru bernama Ibu Ine suandani, M.Pd dilanjutkan semester 2 belajar Seni teater masih dengan guru yang sama, selanjutnya pada semester 3 belajar Seni rupa dengan guru bernama Dani Erawan, M.Pd. baru kemudian pada semester 4, bertemu dengan penulis untuk belajar seni musik. Sehingga materi yang diberikan harus menyesuaikan dengan keadaan kelas dan Program 4 semesternya. Beberapa materi diambil dari kelas X dan Kelas XI agar dapat menyesuaikan dengan materi di kelas XII.

Pada saat ini paradigma pemikiran siswa dikelas XII IPA Program 4 semester di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi masih menganggap bahwa belajar seni budaya hanta untuk menerima informasi pengetahuan dari guru (teacher center), sehingga kegiatan belajar dari siswa masih kurang dari yang diharapkan, oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Tujuan penelitian tindakan terdapat tiga dimensi menurut Gall (2003:580) yaitu : 1) Tujuan personal yakni untuk memperbaiki praktek penelitian dalam melakukan kegiatan, 2). Tujuan profesional yaitu untuk mengembangkan profesi, dan 3) Tujuan praktis yaitu membuat praktik-praktik lebih manusiawi dan adil melalui suatu perubahan social.

Hal diatas dapat mengarahkan tujuan penelitian tindakan dimaknai kedalam tiga area yaitu: 1) Untuk memperbaiki praktek. 2) Untuk mengembangkan profesioanal dalam arti meningkatkan pemahaman dalam hal ini para praktisi Pendidikan terhadap praktek yang dilakukan dilapangan. 3) Untuk memperbaiki dan atau mengubah keadan atau situasi dimana praktek tersebut dilaksanakan agar lebih baik.

PEMBAHASAN

Konsep teori dan praktek menjadi jaminan kualitas kemampuan siswa disekolah khususnya di kelas XII IPA Program 4 semester, sehingga siswa mampu mengaplikasikan teori kedalam kemampuan keterampilan alat musik pilihannya yaitu keyboard sesuai dengan materi akord. Langkah-langkah kegiatan kegiatan dalam setiap siklus adalah:

Pelaksanaan siklus I, dalam Tindakan I:

1. Guru memberikan materi pembelajaran teori dan praktek alat musik keyboard dan gitar dengan konsep akord dalam tingkat secara klasikal
2. Siswa dibagi dalam kelompok sesuai dengan alat musik yang diminatinya dengan pemilihan kelompok atas kesepakatan bersama
3. Kelompok kerja siswa melakukan proses belajar dengan praktek dan diskusi tentang materi yang telah ditugaskan
4. Bila sudah terbentuk kelompok, dilanjutkan dengan model pendekatan cooperative learning, yaitu setiap kelompok mempraktekan materi pembelajaran kedalam alat musik keyboard dan gitar.
5. Setiap siswa mempraktekan konsep akord dalam tingkat sesuai dengan alat musik kesukaannya.
6. Guru dan observer mengevaluasi aktivitas kegiatan
7. Dalam kegiatan akhir, guru merefleksi seluruh kegiatan dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan Siklus I, dalam Tindakan II:

1. Pembelajaran selanjutnya Guru memberikan materi dan praktek dalam contoh lagu-lagu dengan menyisipkan hubungannya antara melodi lagu dan akord sebagai dasar pengetahuan pembelajaran sebelum melangkah ke Materi Musik Kontemporer.
2. Diharapkan Siswa bekerja sama dengan mengaplikasikan akord didalam lagu didalam kelompoknya.
3. Siswa mempraktekan, dengan konsep akord dalam tingkat mengiringi lagu
4. Guru dan observer mengevaluasi aktifitas kegiatan
5. Guru dapat memberikan penilaian melalui tes praktek
6. Guru kemudian merefleksi dan mengevaluasi melalui tes praktek

Apabila pada pelaksanaan siklus I terdapat hasil evaluasi dengan tujuan pembelajaran yang belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan perbaikan tindakan selanjutnya. Dalam lagu ini terdapat susunan akord dasar I-IV-V-I.

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan peserta didik yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi bertujuan dalam upaya mengaktualisasikan bidang seni yang dimiliki anak. Pengembangan dapat dilakukan melalui pembelajaran, pelatihan dan penampilan hasil karya. Untuk mencapai tujuan tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan kemampuan dasar bakat seni masing-masing yang pertama adalah mengembangkan minat yang kuat terhadap bidang seni masing-masing, kedua mengembangkan sikap yang positif terhadap bidang seni masing-masing.

Untuk alat musik yang dipilih dalam Penelitian tindakan ini adalah alat musik keyboard dan gitar karena kedua alat musik ini merupakan alat musik harmoni, pembelajaran ini dilakukan sebelum materi aransemen lagu. Di dalam pembelajaran *cooperatif learning* akan tercermin pembawaan kepribadian sehari-hari mereka, yakni faktor internal yang terdapat dalam diri individu peserta didik diantaranya minatnya, motivasi untuk berprestasi, ulet dan tekun, keberanian mengambil resiko serta kegigihan dan daya juangnya.

Berdasarkan data kuantitatif pada siklus I dan siklus II hasil observasi guru, maka secara kualitatif keaktifan praktek siswa dapat dianalisis baik dalam

hal memperhatikan penjelasan guru, melaksanakan diskusi, melaksanakan praktek dan mengerjakan tugas cenderung meningkat. Dari data siklus I diperoleh keaktifan siswa yang bernilai amat baik dan baik berjumlah 65% dan dari data siklus II keaktifan siswa yang bernilai amat baik dan baik meningkat menjadi 83%.

Berdasarkan data kuantitatif pada siklus I dan siklus II, maka secara kualitatif pemahaman siswa terhadap konsep Akord secara tingkat dapat dianalisis cenderung meningkat. Dari data siklus I diperoleh daya serap keterampilan praktek siswa 75% dan dari data siklus II daya serap keterampilan praktek siswa meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran psikomotorik dalam bidang seni, antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas, dan pengajar (fasilitator).

KESIMPULAN

Peneliti memaknai kondisi awal dari kelas XII IPA Program 4 semester ini merupakan rintisan program unggulan dengan siswa yang belajar hanya 4 semester saja, lebih cepat dari kelas regular, dan baru bertemu dengan pelajaran Seni Musik pada kelas XII.

Siswa-siswi kelas XII IPA Program 4 semester pada hakekatnya memiliki potensi atau kemampuan yang tidak merata dalam bidang seni musik, maka kewajiban guru lah untuk merangsang agar mereka mampu menampilkan potensi keterampilan dirinya dan teman-temannya lebih meningkat. Menurut peneliti, dalam proses pembelajaran dengan matero akord, terdapat kelemahan dimana siswa hanya mendapat teorinya saja padahal pembelajaran akord tersebut akan berlanjut pada materi berkreasi musik kontemporer.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan contoh lagu yang telah dikenal siswa dimana didalam lagu tersebut terdapat susunan accord dasar, bisa sesuai keinginan siswa. Kemudian siswa dibagi kedalam kelompok kerja sesuai dengan pilihan siswa, pada tahapan elaborasi guru membimbing siswa dalam setiap kelompok dan memberikan konfirmasi secara berkesinambungan dibantu oleh ketua kelompoknya masing-masing.

Menurut pengamatan peneliti, evaluasi keefektifan siswa dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yakni siswa dituntut untuk menguasai teori, siswa juga dituntut untuk menguasai prakteknya. Dengan hasil data diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan metode berkelompok (*cooperatife learning*) menghasilkan efektivitas belajar dengan materi akord.

SARAN

Penelitian ini memiliki dua sisi, yaitu kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya yang dimaksud adalah diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain peneliti mendapat pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat berguna bagi praktisi Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Alwasilah, A. Chaedar. (2007). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
Firmansyah, Agus. (2010). *Teori Dasar Musik 1*. Bandung: Bintang WarliArtika

- Hakim, Thursan. (2003). *Panduan Praktis Bermain Gitar Pop Clasic*. Jakarta: Puspa Terampil
- Hamzah. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Akkasara
- Madya, Suwarsih. (2009). *Teori Praktek Dan Penelitian Tindakan*. Bandung: ITB
- Rahyubi, Heri. (2012). *Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Rusman,, (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suharsa Putra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung. Refika Aditama.
- Sukardi, HM. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Syukur Sugeng. (2010). *Harmoni I*. Bandung: Bintang Warli Artika
- Sugiono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Managemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.